

KELOMPOK 13

Nama anggota kelompok:

1. Dispy Jesica (2014191002)
2. Kristinda Syahrani (2014191005)

TANYA JAWAB PRAKTIKUM DDA

Tanya jawab 1

Kristinda Syahrani (question): kendala apa saja yang dihadapi saat membudidayakan tanaman tomat dan kacang hijau?

Dispy Jesica (answer): kendala yang dihadapi pada kacang hijau yaitu:

1. Benih kacang hijau tidak tumbuh
2. Tanaman etiolasi karena kekurangan cahaya matahari. Dikarenakan sering hujan.
3. Ada beberapa tanaman yang layu dan daun berwarna kuning
4. Tanaman kacang hijau ada yang tidak berbuah.

Sedangkan pada tanaman tomat kendalanya yaitu:

1. Tanaman tomat lambat tumbuh yaitu tidak bertambah tinggi.
2. Ada benih tomat yang tidak tumbuh.
3. Tanaman tomat layu dan mati.
4. Kekurangan cahaya matahari akibatnya tanaman tidak tumbuh normal.
5. Tomat belum berbuah sampai sekarang yang seharusnya sudah tumbuh buah dan tinggi.

Tanya jawab 2

Dispy Jesica (question): Bagaimana pengendalian yang dilakukan untuk penyakit layu fusarium pada tomat?

Kristinda Syahrani (answer):

Pengendalian pada penyakit layu fusarium yaitu dapat dilakukan dengan cara:

1. Pengendalian secara teknis
Lakukan penggiliran tanaman tomat dengan tanaman yang tidak rentan terhadap serangan *Fusarium oxysporum*. Pengolahan lahan dengan pencangkulan dan pembalikan tanah, agar bibit penyakit terkena sinar matahari. Pengapuran lahan untuk meningkatkan pH tanah, serta jaga kelembaban di areal pertanaman.
2. Pengendalian secara mekanis
Sanitasi kebun untuk menjaga kelembaban areal pertanaman. Penyiangan secara rutin terhadap gulma atau tanaman pengganggu, serta musnahkan tanaman tomat yang terserang.
3. Pengendalian secara organik
Sebagai pencegahan, secara biologi dapat diberikan trichodermapada saat persiapan lahan, pada umur 25 hst, 40 hst dan 70 hst dengan dilakukannya pengocoran dengan pestisida organik pada tanah, contohnya wonderfat dengan dosis sesuai anjuran pada kemasan. Selain itu dapat dilakukan dengan cara pengocoran dengan air rebusan serai atau bawang putih setiap tujuh hari sekali.
4. Pengendalian secara kimiawi
Walaupun cendawan ini tergolong resisten terhadap bahan aktif pestisida, tetapi dapat mencoba aplikasi fungisida sistemik berbahan aktif benomil, metalaksilatau propamokarb hidroklorida dengan dosis/konsentrasi yang sesuai petunjuk pada kemasan dan lakukan penyemprotan secara rutin minimal tujuh hari sekali.